

Received: March 2026; Revised: March 2026
Accepted: June 2026; Published: July 2026

Pengaruh Project Based Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Ponorogo

Aulia Jihan Zahara,¹ Aang Yusril Musyafa²

^{1,2} University of Muhammadiyah Ponorogo

Email: ¹ jihanzaulia2@gmail.com, ² aang.yusril.musyafa@gmail.com

Abstract

The era of increasingly active learning requires teachers to be able to choose learning models that are suitable for the material being taught, especially in Fiqh subjects where this material is mostly taught through monotonous methods so that students get bored and affect student involvement in the classroom. The lack of student involvement in the classroom has an impact on student learning outcomes, so in dealing with this problem the teacher chooses the Project Based Learning model as a means to increase and improve student activeness and learning outcomes. The present research employs a mixed methods approach with a sequential explanatory research design, entailing the initial collection and analysis of quantitative data, subsequently followed by the collection and analysis of qualitative data. The results of this study revealed that: 1) The Project Based Learning learning model does not have a significant influence on student activeness in Fiqh subjects, 2) The Project Based Learning learning model has a significant influence on student learning outcomes in Fiqh subjects, 3) The application of the Project Based Learning model in Fiqh subjects in increasing student activeness is carried out through the division of student groups into small groups so as to train student involvement, 4) The application of

Project Based Learning in improving student learning outcomes through repeated student questions that can strengthen student memory.

Keywords: project-based learning, activeness, learning outcomes, fiqh subject.

Pendahuluan

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan dasar dalam proses pendidikan, sehingga tujuan serta hasil dari sebuah pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan.¹ Dalam era pendidikan modern, pembelajaran aktif menjadi semakin penting karena tuntutan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki wawasan, akan tetapi juga keterampilan praktis yang relevan. Seorang guru diharapkan memiliki keahlian pedagogik dan profesional yang cakap untuk mengajar siswa, serta memahami kurikulum.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran salah satunya yakni Project Based Learning. Project Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk melakukan proyek kolaboratif dalam berbagai mata pelajaran, memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari materi sehingga mereka memiliki pemahaman unik tentang materi dan mendapatkan pengalaman melakukan eksperimen bersama.²

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas maka dari itu siswa dituntut lebih aktif dan kreatif dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas beberapa siswa merasa bosan dan

¹ Pupuh Faturrahman, M Sobry S. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Cetakan Ke 6. Bandung: PT. Refika Aditama. h,17.

² Zelhendri Zen dkk., "Academic achievement: the effect of project-based online learning method and student engagement," *Heliyon* 8, no. 11 (1 November 2022).

mengantuk, siswa hanya mendengarkan dari apa yang diutarakan guru mengenai materi pembelajaran, inisiatif tanya jawab yang kurang dalam evaluasi pembelajaran, dan siswa belum bisa menerapkan dengan baik apa yang sudah disampaikan oleh guru mengenai mata pelajaran Fiqih tersebut.

Proses pembelajaran Fiqih lebih berfokus pada praktek ibadah dan juga penanaman teori mengenai materi yang disampaikan.³ Terlihat dari beberapa hasil observasi peneliti dalam proses pengerjaan evaluasi yang dikerjakan oleh siswa terlihat 25% siswa yang belum memenuhi KKM 70, sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, Project Based Learning sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sebuah data mengenai seberapa besar pengaruh *Project Based Learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri 3 Ponorogo. Dalam proses pelaksanaannya membutuhkan dua teknik pengumpulan data, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data tersebut disebut sebagai penelitian *Mix Method*. *Mix Method* merupakan suatu penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif sehingga diperoleh data yang komperhensif, valid, reliabel dan obyektif.⁴

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sequential Explanatory* dimana dalam proses pengumpulan data pada tahap pertama kuantitatif, dilanjutkan

³ Noor Harisudin, "Pengantar Ilmu Fiqih", (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2019), h. 1

⁴ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, University Of Nebraska-Lincoln, (Sage Publications:2014) h.189

kualitatif pada tahap kedua guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif pada tahap pertama.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Ponorogo yang berjumlah 239 orang, yang terdiri dari 9 kelas. Adapun sampel dari penelitian ini diambil dari 4 kelas yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Ponorogo yang berlokasi di daerah Ngunut Babadan Ponorogo.

MTs Negeri 3 Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah memberlakukan model pembelajaran yang interaktif sesuai dengan kurikulum merdeka. Sehingga, peneliti ingin melihat lebih lanjut dan sejauh mana salah satu model pembelajaran dapat diterapkan dengan baik. Adapun dalam pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang berjumlah 20 item mengenai model pembelajaran *Project Based Learning*, keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam proses dokumentasi, peneliti mengambil objek yang ada di MTs Negeri 3 Ponorogo yakni dalam proses pembelajaran Fiqih yang menggunakan model *Project Based Learning* dalam beberapa kelas VII.

Peneliti memilih 4 siswa dari beberapa kelas untuk dilakukan wawancara dalam proses pembelajaran tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Project Based Learning* terhadap pembelajaran Fiqih di kelas mereka, selain siswa guru juga ikut dalam proses wawancara agar mendapatkan data yang lebih efektif. Disamping proses wawancara, peneliti mengobservasi selama dua bulan dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses analisis data kuantitatif terlebih dahulu menguji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian. Adapun teknik analisa data

⁵ Ismail Pane dkk., *Desain Penelitian Mixed Method*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh, 2021), h. 46

menggunakan asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroksiditas, dan uji linearitas, terakhir dalam proses uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Sedangkan pada proses analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan teori Milles dan Huberman.⁶ Prosesnya yakni melalui reduksi data, display data dan verifikasi data. Teknik pemeriksaan merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas empat kriteria tertentu yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Hasil Penelitian

Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII

Penerapan model ini diawali dengan tahap perencanaan pembelajaran, di mana guru menyusun modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka serta menyiapkan buku UKBM sebagai bahan ajar pendukung. Modul ajar digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, sedangkan buku UKBM berfungsi sebagai sumber belajar siswa yang berisi materi ringkas, rangkuman, dan latihan soal. Pada tahap pelaksanaan, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen, masing-masing terdiri dari empat siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan keaktifan, kemampuan akademik, dan jenis kelamin siswa. Setiap kelompok diberikan proyek berupa pembuatan mind mapping tentang materi sholat qosor. Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan sumber belajar serta membagi

⁶ Bogdan dkk., "Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods Fifth Edition, 2007. h.115

peran dalam kelompok. Proses pengerjaan proyek berlangsung selama satu minggu dan diakhiri dengan presentasi hasil kerja kelompok di depan kelas. Selama proses tersebut, guru berperan sebagai fasilitator dengan memantau aktivitas siswa, memberikan arahan, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Project Based Learning

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, pencarian materi, penyusunan konsep, dan presentasi hasil proyek. Aktivitas pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru, tetapi lebih berorientasi pada siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian untuk berpendapat dan bekerja sama dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terlihat lebih intens melalui diskusi dan pembagian tugas yang jelas. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup dan partisipatif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model Project Based Learning. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena dilakukan secara berkelompok dan melibatkan aktivitas kreatif. Proyek mind mapping dinilai membantu siswa memahami materi sholat qosor secara lebih mudah dan sistematis. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar karena adanya kerja sama dalam kelompok serta kesempatan untuk berbagi pengetahuan dengan teman. Model pembelajaran ini juga memberikan pengalaman

belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

2. Hasil Belajar Siswa setelah Penerapan Project Based Learning

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model Project Based Learning. Nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih cenderung lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode ceramah. Sebagian besar siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), meskipun masih terdapat beberapa siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek dan diskusi kelompok berkontribusi positif terhadap pemahaman materi Fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut: Model pembelajaran Project Based Learning dapat diterapkan secara efektif pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Ponorogo, penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran Fiqih menggunakan model Project Based Learning, dan penerapan model Project Based Learning berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pengaruh Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 3

Ponorogo. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 114 siswa kelas VII yang berasal dari empat kelas. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen terdiri dari dua variabel, yaitu Project Based Learning (X) dan Keaktifan Siswa (Y1), masing-masing berjumlah 10 item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai rtabel sebesar 0,184. Hasil uji validitas variabel Project Based Learning menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan terdapat 8 item yang dinyatakan valid dan 2 item tidak valid karena nilai rhitung < rtabel. Sementara itu, hasil uji validitas variabel Keaktifan Siswa menunjukkan bahwa seluruh 10 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel.

Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan. Sementara dalam pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria $\alpha > 0,60$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Project Based Learning memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,699 dan variabel Keaktifan Siswa sebesar 0,739. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden lebih dari 100 orang. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data variabel Project Based Learning dan Keaktifan Siswa dinyatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai

Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glesjer. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,153. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel Project Based Learning dan Keaktifan Siswa. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Project Based Learning dan Keaktifan Siswa tidak bersifat linear secara signifikan.

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Meskipun hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang tidak linear, analisis regresi sederhana tetap dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang kecil. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh Project Based Learning terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 28,787 dan koefisien regresi variabel Project Based Learning sebesar 0,045. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 28,787 + 0,045X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat penerapan Project Based Learning, maka nilai keaktifan siswa berada pada angka 28,787. Setiap peningkatan satu satuan variabel Project Based Learning diikuti dengan peningkatan keaktifan siswa sebesar 0,045 satuan. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar

0,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,687. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan thitung lebih kecil daripada ttabel (1,981). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Dengan demikian, secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Project Based Learning terhadap keaktifan siswa. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Project Based Learning hanya memberikan kontribusi sebesar 1% terhadap keaktifan siswa, sedangkan 99% keaktifan siswa dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII

Berdasarkan dokumentasi nilai ulangan harian, hasil belajar siswa menunjukkan variasi nilai yang cukup beragam. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa dengan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data nilai ulangan digunakan sebagai data penelitian tanpa melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, karena nilai tersebut merupakan hasil evaluasi langsung yang telah disusun dan disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Project Based Learning dan hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glesjer. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Project Based Learning dan hasil belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,475. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Project Based Learning dan hasil belajar siswa bersifat linear.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai konstanta sebesar 19,451 dan koefisien regresi variabel Project Based Learning sebesar 1,849. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 19,451 + 1,849X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Project Based Learning diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 1,849 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar daripada ttabel (1,981).

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Project Based Learning terhadap hasil

belajar siswa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,077. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Project Based Learning memberikan kontribusi sebesar 7,7% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Hasil dari regresi tersebut bertanda positif sebesar 0,045, artinya ada pengaruh yang positif antara model pembelajaran Project Based Learning terhadap keaktifan siswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung sejumlah 0,404 dengan ttabel sejumlah 1,981 yang artinya thitung lebih kecil dari ttabel. dengan nilai signifikansi sebesar 0,687 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka tidak terdapat pengaruh Project Based Learning terhadap keaktifan siswa.

Nilai koefisien determinasi (R^2) berjumlah 0,001 yang artinya pengaruh Project Based Learning terhadap keaktifan siswa sebesar 1% dan 99% lainnya berdasarkan faktor yang lain. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Project Based Learning tidak berpengaruh pada keaktifan siswa.

2. Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Hasil uji regresi linear sederhana tersebut menunjukkan bahwa koefisien bertanda positif sebesar 1,849 yang artinya terdapat pengaruh positif Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Dalam uji t menunjukkan bahwa hasil dari thitung sebesar 3,046 > tabel 1,981 dengan signifikansi sejumlah 0,003 > 0,05. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Sementara, besar nilai koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,077 yang diartikan bahwa model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,7% dan 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti adanya belajar bersama dengan teman sebaya lain di luar kelas formal.

Hasil ini diperkuat dari nilai ulangan siswa dimana sebelum adanya model pembelajaran ini 50% dari keseluruhan siswa memiliki nilai yang kurang dari KKM. Tetapi dengan adanya model pembelajaran ini, didapatkan 25% siswa sudah menunjukkan peningkatan. Lain dari hasil ulangan siswa tersebut, hasil wawancara guru dan siswa mengatakan dengan adanya model pembelajaran ini menjadi semakin paham mengenai materi Fiqih tersebut. Sesi tanya jawab yang dilakukan oleh guru menjadikan siswa lebih memahami materi tersebut yang pada akhirnya mereka mudah untuk mengerjakan tugas maupun ulangan harian.

Kesimpulan /Penutup

Keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih dilihat dari keikutsertaan siswa yang aktif selama proses pembelajaran dan juga keinginan untuk bertanya jawab, adapun hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan dimana pada presentase diagram disebutkan bahwa 54% siswa nilainya berada diatas KKM sedangkan 36% lainnya berada di bawah KKM.

Project Based Learning tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa, berdasarkan hasil uji t menunjukkan angka sebesar 0,404 dengan ttabel sebesar 1.987 yang menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel yang bertolak belakang dengan hasil wawancara siswa dan guru bahwa Project Based Learning

berpengaruh terhadap keaktifan siswa yang dibuktikan pada rasa antusias siswa saat proses pembelajaran.

Project Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil uji t sebesar 3,046 yang menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel yang dikuatkan dengan hasil wawancara dan nilai ulangan siswa bahwa Project Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

References

- A Review of Research on Project Based Learning | MyPBLWorks,” accessed January 15,2025.
- Abdussamad, Zuhri (2021) Metode Penelitian Kualitatif. CV Syakir Media Press
- Abubakar, Rifa'i (2021) Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga)
- Ahmadzain.Com,” accessed July 2, 2025, <https://www.ahmadzain.com/read tangga-kesuksesan-belajar-11-menulis-ilmu/>.
- Amaliyah, dkk. (2019) Model Pendidikan Inovatif Abad 21. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI))
- Arief Dwiantoro dan Ismet Basuki, “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di SMK,” Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 10, no. 01 (4 Januari 2021): 81–88.
- Basuki,A,T. (2016) Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Bella Veronica Simanjuntak, “Analisis Keterlaksanaan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Reaksi Redoks Dan Korelasinya Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Di Sma N 11 Kota Jambi” (other, Universitas Jambi, 2022).

- Bogdan dkk., (2007) "Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods Fifth Edition,
- Creswell, John W. (2014) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4. ed (Los Angeles, Calif.: SAGE).
- Creswell, John W. (2014) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (University Of Nebraska-Lincoln, Sage Publications)
- Dini Enzeli Syaputri Pohan, Ruminda Hutagalung, and Dahrir Arifin, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah," *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 8, no. 1 (March 17, 2024).
- Duha Khasanah Astari, "Pemanfaatan Fitur Postingan Dan Cerita Instagram Dalam Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0" (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).
- Fathurrohman, Mohammad (2016) "Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan", (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Hariyanto, dkk. (2012) *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen* (Cetakan 5). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hollingsworth, Pat. Lewis, Gina (2008) *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas* (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang)
- Huang, Wendan, Taoli Wang, and Yixin Tong. "The effect of gamified project-based learning with AIGC in information literacy education." *Innovations in Education and Teaching International* 63.1 (2026): 130-144.
- Islam, Muhammad Thoriqul, et al. "An Analysis of KH. Ahmad Dahlan's Thought in Islamic Education and its Relevance

- in 21st-Century Learning." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 6.1 (2025): 1-37.
- Isnawan, M. Galang. (2020) *Quasi-Experimental Design*. Penerbit Nashir Al-Kutub Indonesia
- Jalaluddin, (2016) *Model-model Pembelajaran dan Implementasi dalam RPP*. Media Mutiara Lentera
- Kemdikbud, Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Korniati Almia, "Analisis Faktor Ketimpangan Kontribusi Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).
- Kusumastuti, Adhi. Mustamil K, Ahmad (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP) : Semarang)
- Lestari, Nyoman A.P dkk, (2023) *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Nilacakra)
- Lewis, Hollingsworh, (2006) *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Kesyikan Kegiatan di Kelas*, Norwalk: Croun House Publishing Champany LLC.
- Lubis, Zulkamain. Lubis, Andre Hasudungan, "Panduan Praktis Praktikum SPSS (Statistical Program for Social Science).
- M. Hosnan, (2014) *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- M. Suryaman, (2020) *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Mahfud, Choirul, et al. "Islamic education for disabilities: new model for developing Islamic parenting in Integrated

- Blind Orphanage of Aisyiyah." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 13.1 (2023): 115-142.
- Mahrus, (2023) "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah", (Depok: Pustaka Radja)
- Metode Penelitian Kuantitatif - M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi - Google Buku, diakses 23 Desember 2024.
- Muchlisin Riadi, (2022) Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi)
- Mulyasa, E. (2007) Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Murdianto, Eko. (2020) Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustaqim, (1991) Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Nauli, Pardomuan. Sinambela, Josip Mario dkk. (2022) Model-Model Pembelajaran. (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka)
- Noor Harisudin, (2019) "Pengantar Ilmu Fiqih", (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama)
- Nur Aini Masrukhatin, "Studi Komparatif Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Metode Jigsaw Terhadap Kemampuan Kolaborasi Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 2 Nganjuk" (undergraduate, IAIN Kediri, 2020).
- Nur Chayati, Implementasi Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ittihad Tukum Tahun Pelajaran 2023/2024.
- Nursalam, S (2015), Statistika Pendidikan Buku Daras Uin Alauddin
- Pane, Ismail dkk. (2021) Desain Penelitian Mixed Method, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh)

- Pawar, Varsha S., Geeta T. Desai, and Moien Borotikar. "Evaluating the impact of a project-based learning framework on overall skill development." *Frontiers in Education*. Vol. 11. Frontiers Media SA, 2026.
- Pemanfaatan Fitur Postingan Dan Cerita Instagram Dalam Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 - UPI Repository," accessed June 2, 2025.
- PP No. 57 Tahun 2021, diakses 19 Januari 2025.
- Pradana, Dian Arief, et al. "Exploring the integration of project-based learning and flipped classroom to enhance students' entrepreneurial skills in higher education." *Higher Education, Skills and Work-based Learning* 16.2 (2026): 329-346.
- Priansa, D.J. (2017) Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Presntatif dalam Memahami Peserta didik. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Pupuh Faturrahman, M Sobry S. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Cetakan Ke 6. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Robert C Bogdan dkk., (2007) "Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods Fifth Edition,".
- Rohani, Imam, et al. "Internalisasi Nilai-Nilai Moral melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Milenial di MTs Dharut Tholibin: Instilling Moral Values in Islamic Religious Education Learning Facing the Millennial Era at MTs Dharut Tholibin." *Educan* 9.1 (2025): 126-135.
- Rohani, Imam, Zakiah Binti Mohamad Ashari, and Beti Malia Rahma Hidayati. "Mewujudkan Lembaga Pendidikan Ramah Anak Menuju Generasi Emas Indonesia Abad 21." *Journal of Child and Gender Studies* 2.2 (2024): 101-110.

- Semi, M. Atar. (2007) *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sholeh, Muh Ibnu, et al. "Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 5.2 (2024): 196-221.
- Sidiq, Ricu (2021) *Model-Model Pembelajaran Abad 21*, (Banten : CV.AA.RIZKY)
- Slameto, (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono, (2022) *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Supriatna, Usup, Opan Arifudin, and Ika Kartika. "The Role Of Teachers In Improving The Quality Of Learning In Madrasah Tsanawiyah." *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)* 5.1 (2026): 45-56.
- Syaputri Pohan, Hutagalung, and Arifin, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah."
- Thomas, J.W. (2000) *A Review of Research on Project Based Learning*. (California: The Autodesk Foundation)
- Tian, Sha, et al. "Empowering GenAI with a guidance-based approach in MTPE learning: Effect on student translators' cognitive process, final translation quality and learning motivation." *The Interpreter and Translator Trainer* 19.3-4 (2025): 379-404.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2013

- Triono Djonmiarjo Guru SMK Negeri and Patilanggio Kab Pohuwato, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar* 05 (2018): 39–46
- Ukobizaba, Fidele, Jean Francois Maniraho, and Alphonse Uworwabayeho. "Project-based learning in STEAM subjects for socioformation: A systematic review of contributions, prevalence, and challenges." *F1000Research* 14 (2026): 1061.
- Umar, Surip. "Manajemen Entitas Untuk Perkembangan Pondok Pesantren Di Era Society 5.0." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 4.1 (2023): 78-92.
- Wilma Muzria dan Tin Indrawati, "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar" 4 (2020).
- Zelhendri Zen dkk., "Academic achievement: the effect of project-based online learning method and student engagement," *Heliyon* 8, no. 11 (1 November 2022).